

BAB II

GAMBARAN UMUM DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Profil Naswiatul Aisyiyah

1. Naswiatul Aisyiyah

Naswiatul Aisyiyah (Nasyiah/NA) adalah organisasi otonom Muhammadiyah yang bergerak dibidang keperempuanan, keagamaan, kemasyarakatan dan pendidikan. Naswiatul Aisyiyah didirikan di Yogyakarta pada tanggal 28 Dzulhijjah 1349 H bertepatan dengan tanggal 16 Mei 1931 M di Yogyakarta. Naswiatul Aisyiyah sebagai bagian dari ortom Muhammadiyah turut serta berkontribusi untuk mewujudkan tujuan Muhammadiyah pada segmen gerakan keputrian.

Dalam kiprahnya, Nasyiah telah mengalami beberapa transformasi sehingga dapat dikenal dan berkiprah ditengah-tengah masyarakat. Hingga saat ini, para anggotanya mengembangkan strategi-strategi yang berbeda dan merasa terdorong untuk menghadapi tantangan dan kebutuhan-kebutuhan seperti keadaan politik, sosial, dan ekonomi. Oleh karenanya untuk memperbaiki keadaan, para perempuan membentuk organisasi ‘Asyiyah dan Nasyiyah dalam mengkampanyekan gender perempuan. Kemudian, dalam keadaan tersebut, Nasyiyah yang tak lepas dari induknya, yakni Muhammadiyah dan ‘Aisyiyah, telah merekonstruksi citra baru mereka mengenai kaum putri. Usia keanggotaan diubah: yang

sebelumnya adalah 7-18 tahun diganti menjadi 12-35 tahun yang kemudian hingga pada usia 40 tahun (Syamsiyatun, 2016:97-131).

Oleh karena itu sebagai organisasi remaja Islam, Nasyiatul Aisyiyah hadir ditengah masyarakat untuk menyapa remaja yang dipersiapkan sebagai bibit dalam rangka meneruskan dan mengembangkan amal usaha Aisyiyah dan Muhammadiyah sebagai induknya. Sehingga Nasyiatul Aisyiyah yang memiliki beberapa program dengan salah satu program unggulannya yakni PASHMINA, berusaha untuk mewujudkan kebutuhan para remaja.

2. Visi dan Misi Nasyiatul Aisyiyah

Nasyiatul Aisyiyah dalam mengembangkan organisasi, memiliki visi dan misi sebagai pedoman yang digunakan untuk pencapaian jangka panjang dalam mencapai sebuah tujuan. Dalam hal ini visi dan misi yang dimiliki oleh Nasyiatul Aisyiyah adalah:

Visi

“Terbentuknya putri Islam yang berarti bagi keluarga, bangsa dan agama menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya”.

Misi

- a. Melaksanakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar dalam membina putri Islam yang berarti bagi agama, bangsa dan negara menuju terwujudnya masyarakat yang sebenar-benarnya.
- b. Melaksanakan pencerahan dan pemberdayaan perempuan menuju masyarakat yang menjunjung tinggi harkat, martabat dan nilai-nilai kemanusiaan yang sesuai dengan ajaran Islam.
- c. Menyelenggarakan amal usaha dan meningkatkan peran Nasyyiatul Aisyiyah sebagai pelopor, pelangsung dan penyempurna perjuangan Muhammadiyah.

3. Lokasi Nasyyiatul Aisyiyah kota Yogyakarta

PASHMINA sebagai salah satu program unggulan dari Nasyyiatul Aisyiyah dalam melakukan perencanaan dan sebagian pelaksanaannya, bertempat di Nasyyitil Aisyiyah tingkat Kota Yogyakarta (PDNA) yang beralamatkan di jalan Sultan Agung No 14 Yogyakarta.

4. Logo Nasyyiatul Aisyiyah



(sumber www.nasyiah.or.id/)

Adapun terkait makna logo yang dimiliki oleh Nasyyiatul Aisyiyah terbagi menjadi 4 bagian:

Pertama, makna dari padi yang dimaksudkan adalah bahwa setiap anggota NA makin memiliki ilmu pengetahuan semakin menjadi manusia yang taat pada hukum-hukum berlaku. Ke dua, makna 12 butir padi adalah setiap anggota NA senantiasa berbuat kebijakan sepanjang tahun yang berjumlah 12 bulan. Ke tiga, makna 4 daun sepasang keatas sepasang kebawah, “patah tumbuh, hilang berganti”. Ke empat makna tulisan arab adalah petikan dari surat Al-Baqarah ayat 189, yang berartikan bahwa

sebenar-benarnya kebajikan dan keutamaan , predikat termulia bagi seseorang adalah terletak pada taqwanya kepada Allah SWT.

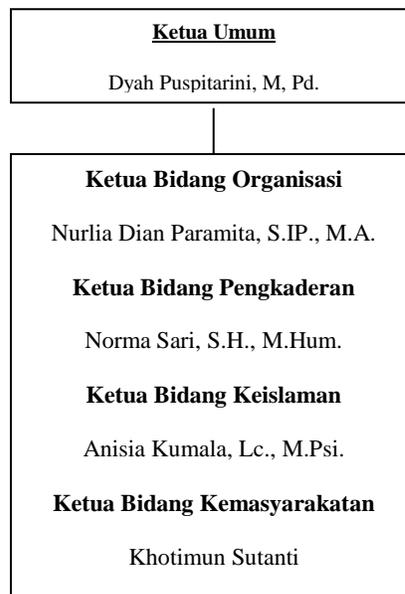
5. Struktur Organisasi dan Program Departemen Nasyyiatul Aisyiyah

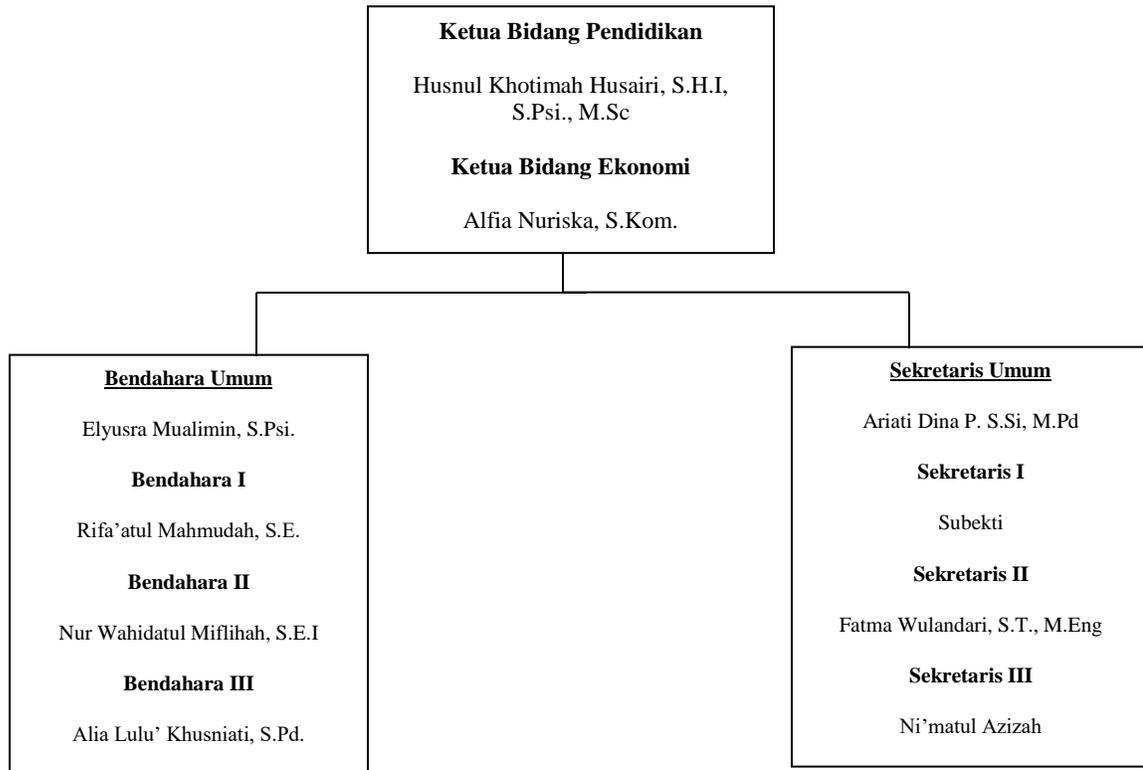
a. Struktur Organisasi

Adapun susunan yang telah dibentuk oleh Nasyyiatul Aisyiyah menunjukkan pembagian kerja dan fungsi dari pada tiap kegiatan yang telah terbagi, sehingga dapat terkordinasi dengan baik. Dalam hal ini, Nasyyiatul Aisyiyah telah membagi menjadi beberapa bagian untuk Struktur pada susunan kepengurusan dan kepengurusan pada program departemen, diantaranya:

Susunan Pimpinan Pusat Nasyyiatul Aisyiyah

Periode 2016-2020





Kepengurusan Program Departemen

Departemen Organisasi	Departemen Kerjasama dan Hubungan Luar Negeri	Departemen Kader	Departemen Dakwah
<p style="text-align: center;"><u>Ketua</u> Hafizhotu Diyanah, S.S.T.</p> <p style="text-align: center;"><u>Sekretaris</u> Siti Rufiah Padijaya, S.Sos.I.</p> <p style="text-align: center;"><u>Anggota</u> Esti Priyanti, M.Pd. Kurnia Zawal Yusuf, S.Psi Ranita Rope, S.SP., M.Sc Windati, S.S</p>	<p style="text-align: center;"><u>Ketua</u> Rinrin Marlia Azhary, S.Sos.I.</p> <p style="text-align: center;"><u>Sekretaris</u> Nur Melinda Lestari, S.E.I.</p> <p style="text-align: center;"><u>Anggota</u> Arum Dwi H, S.Pd Herlina Rahmawati, S.IP Rosi Siti Rahmawati</p>	<p style="text-align: center;"><u>Ketua</u> Erna Widiyaningrum, S.Pd.</p> <p style="text-align: center;"><u>Sekretaris</u> Yanu Milanti</p> <p style="text-align: center;"><u>Anggota</u> Beta, Anggraini, S.E.I Lesti Kasiati Siregar. S.Pd. Muntazimah Nasution, M.Pd. Rohmah Wijayanti, S.Si. Bening Prawitasari, S.Keb. Umi Nahari</p>	<p style="text-align: center;"><u>Ketua</u> Elisa Kurnia Dewi, S.Psi, M.Si</p> <p style="text-align: center;"><u>Sekretaris</u> Kurniati Pamungkas, S.Farm.Apt.</p> <p style="text-align: center;"><u>Anggota</u> Siti Majidah, Lc., M.A Siti Zuhriyatun N, S.Pd Isye Istiqomah Nur Arina H, S.Pd., M.Sc Dewi Efrilia Handayani</p>

Departemen Pendidikan Departemen Sosial	Departemen Sosial	Departemen Kominmas	Departemen Ekonomi
<p><u>Ketua</u> Risni Julaeli Yuhan, M.Si.</p> <p><u>Sekretaris</u> Dini Wahdiyati S.Sos., M.I.Kom</p> <p><u>Anggota</u> Erni Rahmawati Hanifa Kasih Surahman Fauzah Romadhon Khomsah, S.S Ana Utami Zaenal, M.K.M Iwin Daud, M.Pd Multi</p>	<p><u>Ketua</u> Dede Dwi Kurniasih</p> <p><u>Sekretaris</u> Uswatun Khasanah, S.H</p> <p><u>Anggota</u> Lisma Dyawati Fuaida, M.Si Intan Lis Utami, S.E Kharisatun Jirhas Rani, S.Psi Hermawati Syam, S.Psi</p>	<p><u>Ketua</u> Nina Siti Rosyidah, S.Pd.I</p> <p><u>Sekretaris</u> Faizah, M.Ikom</p> <p><u>Anggota</u> Turi Handayani Susana, S.I.kom Fauziah Mona Atalina Iik Fikriyani, S.I.Kom Hajar NS, S.S, S.Th.I, M Ss</p>	<p><u>Ketua</u> Dyah Pikanthi Diwanti, SE, MM</p> <p><u>Sekretaris</u> Yunawati, S.Sos.I.</p> <p><u>Anggota</u> Daniati Rahmah, S.Si Fina Afiyani, A.Md Maulinda, S.IP Lia Kharisma, S.Keb Nurani Indah Pratiwi, S.Farm.Apt</p>

Sumber: www.nasyiah.or.id/

b. Program Departemen

- 1) Departemen Organisasi
- 2) Departemen Kerjasama dan Hubungan Luar Negeri
- 3) Departemen Kader
- 4) Departemen Dakwah
- 5) Departemen Pendidikan dan Penelitian
- 6) Departemen Sosial
- 7) Departemen Komunikasi, Informasi dan Kehumasan
- 8) Departemen Ekonomi

Nasyiatul Aisyiyah sebagai bagian yang berfokus pada perwujudan gerakan lingkungan layak perempuan dan anak, memiliki beberapa program unggulan yang dimiliki, salah satunya adalah Pelayanan Remaja Sehat Nasyiatul Aisyiyah atau biasa disebut dengan nama PASHMINA. Berdasarkan wujud kepedulian dan keprihatinan terhadap para remaja, Nasyiatul Aisyiyah memandang penting upaya peningkatan derajat kesehatan reproduksi remaja dengan menginisiasi Posyandu Remaja yakni PASHMINA, yang memadukan sistem informasi kesehatan reproduksi remaja dengan sistem layanan kesehatan yang dibutuhkan para remaja.

A. Profil Program PASHMINA

1. Sejarah Lahirnya PASHMINA

Pembentukan PASHMINA diawali dari kebutuhan dakwah Nasyiatul Aisyiyah yang didasarkan pada problem maupun kebutuhan nyata perempuan muda dengan menjangkau segmen dakwah yang lebih luas. Dari pemetaan tersebut, didapatkan bahwa kesehatan reproduksi yang dialami remaja, salah satunya dipicu oleh minimnya akses informasi maupun sarana konsultasi tentang kesehatan reproduksi yang dapat dijangkau oleh remaja. Berdasarkan kondisi tersebut, Nasyiatul Aisyiyah merasa terpanggil untuk menyediakan akses informasi dan konsultasi terkait kesehatan reproduksi di

komunitas, seperti di perkampungan dan pemukiman tertentu agar terjangkau secara geografis oleh para remaja. Melalui adanya program layanan oleh PASHMINA, kemudian muncullah ide besar untuk dikembangkan dan ditawarkan dalam perencanaan program selanjutnya, yakni menjadi sebuah program nasional oleh Pimpinan Pusat Nasyyiatul Aisyiyah untuk dapat direplika oleh seluruh Indonesia.

Pada tahun 2010, PASHMINA yang awalnya memiliki kepanjangan Posyandu Remaja, kini menjadi Pelayanan Remaja Sehat Nasyyiatul Aisyiyah. PASHMINA diresmikan oleh PPNA pada bulan November 2014. PASHMINA merupakan tempat berkumpulnya para remaja dalam mengembangkan diri, bertukar pikiran tentang kesehatan dan kesehatan reproduksi, maksudnya adalah dengan mengembangkan diri, para remaja sebenarnya memiliki potensi yang bisa dibagi, dikembangkan atau ditunjukkan kepada teman-teman dan sekitarnya.

Dalam hal ini seperti beberapa pos layanan yang telah disediakan oleh PASHMINA contohnya adalah layanan POS EDU, dari sanalah remaja dapat mengembangkan dirinya dengan kegiatan yang bersifat edukatif yang disukai para remaja seperti menonton film, kriya remaja, bermain musik, berenang, bermain futsal, memanah dan obrolan santai. Remaja juga dapat berbagi cerita dengan berbagai macam tema seperti mengenal problem kespro remaja, menjadi remaja kreatif, maupun tema lainnya sesuai minat dan kebutuhan para remaja,

sehingga bukan hanya tim pelaksana saja, melainkan para peserta yakni remaja dapat aktif dalam kegiatan.

Selain itu, ruang lingkup dari kegiatan PASHMINA meliputi upaya pengembangan remaja dan kesehatan remaja yang mencakup upaya preventif, konsultatif, edukatif, dan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan dan penggerak remaja. Kegiatan dilakukan berdasarkan pendekatan edukatif atau kemasyarakatan yang dilakukan melalui pengkaderan remaja disesuaikan dengan kondisi dan potensi remaja setempat.

2. Tujuan PASHMINA

PASHMINA dalam mengembangkan programnya juga mempunyai tujuan yang ditetapkan sebagai pedoman untuk menjalankan programnya agar lebih terarah. Dalam hal ini, tujuan dari PASHMINA adalah menciptakan remaja yang sehat, unggul dan berakhlak mulia dalam rangka mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, Adapun tujuan yang dimiliki oleh PASHMINA adalah:

- a) Meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi remaja.
- b) Mendekatkan layanan kesehatan sesuai kebutuhan remaja.

- c) Membiasakan perilaku hidup sehat Islami pada remaja masa kini.
- d) Menjadikan remaja sebagai pelaku aktif pengelolaan PASHMINA.
- e) Tumbuhnya kualitas remaja yang sehat jasmani dan rohani.
- f) Terbentuknya wadah pergaulan dan ajang pengembangan kreatifitas remaja.
- g) Terbentuknya karakter remaja yang memiliki kecerdasan keprbadian holistic dan berakhlak Islami dalam memajukan bangsa Indonesia.

3. Logo PASHMINA

PASHMINA sendiri memiliki logo untuk menandakan filosofi yang melekat pada makna yang dimiliki. Dalam logo tersebut menggambarkan untuk tetap memuat lambang dari logo Nasyyatul Aisyiyah yang terdapat pada bagian kanan atas. Berikut ini merupakan logo yang dimiliki oleh PASHMINA:



(sumber : www.nasyiah.or.id/)

4. Jargon PASHMINA

Pashmina mempunyai jargon yaitu “Remaja Sehat, Generasi Hebat”. Maksudnya adalah jika remaja sehat, baik sehat fisik maupun non fisik, para remaja akan lebih mempunyai kesempatan untuk memaksimalkan potensinya, sehingga menjadi generasi Indonesia hebat.

Dalam hal ini PASHMINA memiliki jargon yang ditujukan untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan pada sasaran remaja. Sehingga jargon tersebut ada untuk melengkapi tujuan yang diberikan oleh PASHMINA pada para remaja sebagai peserta dalam program ini.

5. Ruang Lingkup PASHMINA

a. Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup Kegiatan PASHMINA meliputi upaya pengembangan remaja dan kesehatan remaja yang mencakup upaya edukatif-prefentif, konsultatif, partisipatif dan rekreatif. Berikut ini adalah penjelasan tentang ruang lingkup kegiatan PASHMINA:

- a) **Edukatif-prefentif**, diwujudkan dalam seluruh aspek kegiatan, bahwasannya PASHMINA sebagai wadah berkumpul remaja merupakan arena belajar. Dalam setiap pos mengandung unsur edukasi untuk remaja, serta pencegahan terhadap diri remaja pada perilaku, kondisi, dan lingkungan yang tidak sehat.
- b) **Konsultatif**, komunikasi dalam pelayanan pos PASHMINA bersifat dua arah, di mana setiap petugas pos memiliki kewajiban untuk membuka diri pada remaja, menerima, dan berbagi cerita serta keluh kesah remaja. Tidak hanya itu saja, sebagai penyedia yang dibutuhkan untuk remaja maka PASHMINA juga menjadi kegiatan berbagi antar peserta.
- c) **Partisipatif**, dalam PASHMINA, pelayanan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan dan penggerak remaja. Kegiatan dilakukan

berdasarkan pendekatan partisipasi remaja dan masyarakat disesuaikan dengan kondisi dan potensi remaja setempat.

- d) **Rekreatif**, sesuai dengan karakter remaja yang dinamis aktif, mudah bosan, maka PASHMINA menjadi wadah remaja yang pelaksanaannya dikemas dengan kesan nyaman, santai sehingga menjadikan remaja bisa mengaktualisasikan serta mengekspresikan diri.

b. Ruang Lingkup Wilayah PASHMINA

Kegiatan ini merupakan badan usaha amal Nasyyatul Aisyiyah-non profit yang dapat dilaksanakan pada tingkat ranting/cabang/daerah/wilayah Nasyyatul Aisyiyah. Kegiatan ini juga terbuka dan dapat dilaksanakan oleh kelompok komunitas berbasis profesi, berbasis hobi, berbasis sekolah ataupun berbasis kesamaan wilayah dengan koordinasi pimpinan/ranting/cabang/ daerah/wilayah Nasyyatul Aisyiyah (remaja Nasyyatul Aisyiyah. Diakses pada 18, Agustus 2017, sumber www.nasyiah.or.id/).